

## **ABSTRAK**

### **Strategi Lembaga Advokasi Perempuan (DAMAR) dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan di Kota Bandar Lampung**

#### **(Studi Pada Lembaga Advokasi Perempuan (DAMAR) Kota Bandar Lampung)**

**Oleh**

**Okki Ardita**

Terungkapnya angka kejadian tindak kekerasan di Bandar Lampung yang selama ini masih tersembunyi dan sumber datanya masih terbatas merupakan hasil perjuangan aktivis perempuan dalam membuka cakrawala pemikiran masyarakat dalam menghadapi ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender. Disamping itu, media massa yang terbit di Bandar Lampung melalui penerbitannya untuk kasus tindak kekerasan terhadap perempuan sangat membantu mengungkap kasus-kasus tindak kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di Bandar Lampung. Untuk itulah diperlukan suatu strategi yang baik dalam membenahi permasalahan yang terjadi. Strategi yang jelas sangat diperlukan oleh Lembaga Advokasi Perempuan Kota Bandar Lampung dalam upayanya memberikan pelayanan terpadu terhadap perempuan korban tindak kekerasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis (1) Strategi Lembaga Advokasi Perempuan (DAMAR) dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan di Kota Bandar Lampung. (2) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi Lembaga Advokasi Perempuan (DAMAR) dalam menanggulangi kekerasan terhadap perempuan di Kota Bandar Lampung. (3) Untuk mengetahui upaya DAMAR Untuk Mengatasi Kesulitan/Hambatan yang Dihadapi dalam menanggulangi tindak kekerasan terhadap perempuan. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, yaitu: (1) Sasaran/Penetapan Tujuan Tahunan. DAMAR sebagai Lembaga Advokasi Perempuan di Kota Bandar Lampung yang menangani masalah kekerasan terhadap perempuan, secara umum telah memiliki visi, misi, dan sasaran tahunan yang jelas. (2) Struktur Organisasi, Lembaga Advokasi Perempuan (DAMAR) menggunakan struktur organisasi formal yang menunjukkan hubungan antar sumber daya yang disusun oleh manajemen organisasi. (3) Program, mengenai program kerja DAMAR mempunyai matriks program kerja yang telah ditetapkan sebelumnya dan selalu diagendakan untuk dibahas dalam rapat kepengurusan setiap tahunnya, dimana program-program kerja yang dimiliki DAMAR tersebut dibuat sesuai dengan visi, misi, dan sumber daya yang dimiliki oleh DAMAR itu sendiri. (4) Prosedur/*Standar Operating Procedur* (SOP), DAMAR telah memiliki prosedur/SOP yang jelas dalam penanganan tindak kekerasan terhadap perempuan di Kota Bandar Lampung yang mengacu pada SPM (Standar Pelayanan Minimal) bidang layanan terpadu bagi perempuan dan anak korban kekerasan, SPM tersebut menjadi tolak ukur DAMAR dalam memberikan pelayanan penanganan, laporan/pengaduan,

pelayanan kesehatan, rehabilitasi sosial, penegakan dan bantuan hukum, serta pemulangan dan reintegrasi sosial bagi perempuan dan anak korban kekerasan. (5) Alokasi Sumber Daya. Mengenai sumber daya DAMAR telah memiliki SDM maupun non SDM seperti sarana dan prasarana.

Peneliti merekomendasikan beberapa hal, yaitu: (1) Lembaga Donor diharapkan dapat memberikan perhatian lebih kepada DAMAR khususnya dalam hal pendanaan serta sarana dan prasana, (2) DAMAR diharapkan dapat meningkatkan kualitas SDM yang dimilikinya dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan mengenai berbagai disiplin ilmu yang berbeda kepada para aktivis sehingga para aktivis dapat melakukan pertolongan darurat kepada korban kekerasan terhadap perempuan. (3) DAMAR diharapkan dapat terus meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat tentang masalah kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Kata kunci: Strategi, kekerasan terhadap perempuan, Lembaga Advokasi Perempuan (DAMAR)